ABSTRACT

The thesis entitled. “English Teachers’ Strategies in Teaching Writing for the 11th Grade Students at MA Darul Hikmah Tulungagung’’ was written by Vina Azzahrotul Lathifah, NIM 126203212178, English Education Department Study Program, Faculty of *Tarbiyah* and Teacher Training, supervised by Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords: *Teachers’ Strategy, Teaching Writing, Writing*

Writing is one of the essential language skills as it reflects students’ ability to express ideas effectively in English. At MA Darul Hikmah Tulungagung, English learning holds a prominent position since the school is well-known for its excellence in language education, particularly in Arabic and English. The supportive school environment and the inclusion of a compulsory subject, *Composition*, serve as important factors that help students develop their writing skills. Therefore, the strategies used by English teachers in teaching writing become a crucial aspect to be investigated.

This research aims to identify the strategies employed by the English teacher in teaching writing to the 11th-grade students of MA Darul Hikmah Tulungagung. The research problem focuses on identifying what strategies are applied by the teacher in teaching writing and how these strategies help improve the quality of students’ writing.

This research used a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis in the form of teaching modules. The subject of this research was one English teacher out of eight English teachers at MA Darul Hikmah Tulungagung because only one teacher was selected through using purposive sampling, based on criteria such as teaching experience, adequate pedagogical competence, and willingness to participate in the research.

This research revealed that the teacher implemented four main strategies in teaching writing: Key Concept Identification, Cooperative Learning, Vocabulary Support, and Knowledge Integration. The *Key Concept Identification* strategy was used to help students understand the main ideas and text structure. The *Cooperative Learning* strategy encouraged students to work together in groups to share ideas and provide feedback to one another. The *Vocabulary Support* strategy focused on improving students’ vocabulary mastery to make their writing clearer and more accurate. Meanwhile, the *Knowledge Integration* strategy connected the learning material with students’ real-life experiences, making writing activities more meaningful and contextual. This approach is advisable for educators as an interactive strategy to encourage students to actively engage in writing activities.

This study has limitations because it involved only one teacher and one class, so the results cannot be generalized to a broader context. Therefore, future researchers are advised to improve this study by involving more teachers and conducting a longer study to better substantiate these findings.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul. “English Teachers’ Strategies in Teaching Writing for the 11th Grade Students at MA Darul Hikmah Tulungagung” ini ditulis oleh Vina Azzahrotul Lathifah, NIM 126203212178, Program stidy Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiytah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi guru, Pengajaran Menulis, Menulis*

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide secara efektif dalam bahasa Inggris. Di MA Darul Hikmah Tulungagung, pembelajaran bahasa Inggris memiliki posisi yang cukup kuat karena sekolah ini dikenal unggul dalam bidang bahasa, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Lingkungan sekolah yang mendukung dan adanya mata pelajaran wajib *Composition* menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam mengajarkan keterampilan menulis menjadi aspek penting untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam pengajaran menulis kepada siswa kelas XI di MA Darul Hikmah Tulungagung. Rumusan masalah penelitian difokuskan pada pertanyaan mengenai strategi apa saja yang diterapkan guru dalam pembelajaran menulis dan bagaimana strategi tersebut membantu meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen yang berupa modul ajar. Subjek penelitian adalah satu guru bahasa Inggris dari delapan guru Bahasa inggris di MA Darul Hikmah Tulungagung karena hanya satu guru yang diperoleh melalui pemilihan purposive sampling dengan berdasarkan kriteria pengalaman mengajar, kompetensi pedagogik yang memadai, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menerapkan empat strategi utama dalam mengajar menulis, yaitu: Key Concept Identification (Identifikasi Konsep Kunci), Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif), Vocabulary Support (Dukungan Kosakata), dan Knowledge Integration (Integrasi Pengetahuan). Strategi identifikasi konsep kunci digunakan untuk membantu siswa memahami ide utama dan struktur teks. Strategi pembelajaran kooperatif mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok untuk berbagi ide dan saling memberikan masukan. Strategi dukungan kosakata berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata agar tulisan siswa lebih jelas dan tepat. Sementara itu, strategi integrasi pengetahuan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga kegiatan menulis menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini disarankan bagi pendidik bahasa Inggris sebagai strategi interaktif untuk mendorong siswa aktif dalam aktifitas menulis

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu guru dan satu kelas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi pada konteks yang lebih luas. Oleh sebab itu, peneliti dimasa depan disarankan untuk meningkatkan studi

ini dengan melibatkan lebih banyak guru dan durasi penelitian yang lebih lama untuk memperkuat temuan ini.